

ABSTRAK

PERAN PANGKALAN TNI ANGKATAN LAUT (LANAL) DAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) PROVINSI LAMPUNG DALAM MENANGGULANGI PENYELUNDUPAN NARKOTIKA

Oleh

Dio Buana Yudha, Diah Gustiniati, Budi Rizki Husin

Email: diobuanayudha228@gmail.com.

Upaya penanggulangan tindak pidana narkotika dilaksanakan oleh berbagai institusi di antaranya adalah Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) yang berkoordinasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Lampung. Permasalahan Penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah peran Pangkalan TNI Angkatan Laut Lampung dan BNN Provinsi Lampung dalam upaya menanggulangi penyelundupan narkotika? (2) Apakah faktor-faktor penghambat koordinasi Pangkalan TNI Angkatan Laut Lampung dan BNN Provinsi dalam upaya menanggulangi penyelundupan narkotika?

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Narasumber penelitian terdiri dari Komandan Denpom Pangkalan TNI Angkatan Laut Lampung, Staf BNN Provinsi Lampung, Penyidik Ditpolair Polda Lampung dan Dosen Hukum Pidana Fakultas Hukum Unila. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan: (1) Peran Pangkalan TNI Angkatan Laut Lampung dan BNN Provinsi Lampung dalam upaya menanggulangi penyelundupan narkotika adalah dengan melaksanakan kegiatan patrol di wilayah perairan laut dalam rangka pengamanan dan pencegahan berbagai pelanggaran hukum dan tindak pidana laut. Pangkalan TNI Angkatan Laut Lampung menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan BNN Provinsi Lampung setelah melakukan penangkapan terhadap pelaku penyelundupan narkotika, yaitu melimpahkan pelaku dan barang bukti narkotika kepada BNN Provinsi Lampung untuk dilakukan proses penyidikan terhadap pelaku penyelundupan narkotika tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (2) Faktor-faktor yang menghambat koordinasi Pangkalan TNI Angkatan Laut Lampung dan BNN Provinsi Lampung dalam upaya menanggulangi penyelundupan narkotika adalah faktor aparat penegak hukum, faktor sarana dan prasarana, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan tindak pidana penyelundupan narkotika. Faktor aparat penegak

hukum yaitu masih terbatasnya Penyidik BNN Provinsi Lampung, sedangkan faktor sarana dan prasarana, yaitu belum adanya laboratorium forensik di Provinsi Lampung.

Saran dalam penelitian ini adalah: (1) Peran Lintas Lembaga dalam upaya penanggulangan tindak pidana narkoba hendaknya diperluas dan ditingkatkan dengan cara menyusun kesepakatan bersama (*memorandum of understanding*) dalam rangka mengoptimalkan penanggulangan tindak pidana Penyelundupan narkoba (2) BNN Provinsi Lampung hendaknya meningkatkan kuantitas dan kualitas penyidik dalam rangka penanggulangan tindak pidana penyelundupan narkoba.

Kata Kunci : Peran, Pangkalan TNI Angkatan Laut Lampung, BNN Provinsi Lampung, Penyelundupan Narkoba.

ABSTRACT

THE ROLE OF NAVY'S INDONESIAN NATIONAL ARMY AND NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF LAMPUNG PROVINCE TO OVERCOME NARCOTIC SMUGGLING

By

Dio Buana Yudha, Diah Gustiniati, Budi Rizki Husin

Email: diobuanayudha228@gmail.com.

Narcotic criminal's overcome carried out by various institutions include the Navy's Indonesian National Army which coordinates with the National Narcotics Agency of Lampung Province. The problems of this study are: (1) What is the role of Navy's Indonesian National Army and National Narcotics Agency in an effort to tackle narcotics smuggling? (2) What are the inhibiting factors of Navy's Indonesian National Army and National Narcotics Agency of Lampung Province in coordinate to effort narcotics smuggling?

The research approach uses a normative and empiric juridical approach. The person who interviewed in this study are the Commender of Navy's Indonesian National Army in Lampung , Staff of National Narcotics Agency in Lampung , Investigator of Regional Police in Lampung and Lecturer of Criminal Law Faculty of Lampung University. Data collection is from literature and field studies. Data analysis is qualitative

The results and discussion of the research show that : (1) The role of the navy's Indonesian National Army and National Narcotics Agency in Lampung to overcome narcotics smuggling is carried out by patrol activities in marine waters in order security and prevention of various violations of law and sea crime. The navy's Indonesian National Army of Lampung collaborated and coordinated with the National Narcotics Agency of Lampung after arresting the perpetrators of narcotics smuggling. That is delegating the perpetrators and narcotics evidence to the National Narcotics Agency of Lampung to conduct an investigation process against the perpetrators of narcotics smuggling in accordance with the applicable laws and regulations. (2) Factors that inhibit the coordination of the navy's Indonesian National Army and National Narcotics Agency of Lampung in an effort to combat narcotics smuggling are factors of law enforcement officials, factors of facilities and infrastructure and lack of participation community in the handling of criminal acts of smuggling narcotics. Factors of law enforcement officials are the limited

Dio Buana Yudha

investigations of National Narcotics Agency of Lampung, and factors of facilities and infrastructure are the absence of forensic laboratories in Lampung Province.

Suggestion of this study are: (1) The role of cross institutions in efforts to combat narcotics crimes should be expanded and improved by compiling memorandum of understanding in order to optimize the crime of narcotics smuggling (2) National Narcotics Agency of Lampung should increase quantity and quality of investigators in order to dealing with criminal acts of narcotics smuggling.

Keywords: Role, The navy's Indonesian National Army of Lampung, National Narcotics Agency of Lampung , Narcotics Smuggling.